



Berantas Stunting Dan Penatalaksanaan Permasalahan Kesehatan Menuju Masyarakat Cerdas Bersama Mahasiswa Farmasi Stikes Harapan Ibu Jambi

Community Service: Eradicating Stunting and Managing Health Problems Towards An Intelligent Society With Pharmacy Students Of Harapan Ibu Health College, Jambi

Indri Meirista¹, Zahara Yulyana², Silviya Maharani³, Rts. Reni Nurhidayanti⁴, Andi Aisyah⁵, Lidya Febiyanti⁶, Wesi Alfiah Ningrum⁷, Sisca Tri Wahyuni⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

Email: indri.meirista@gmail.com¹, zahrayulyan4@gmail.com², opposelvia21@gmail.com³, reninurhidayanti30@gmail.com⁴, andiaisyah153@gmail.com⁵, lidyafebi838@gmail.com⁶, wesialfiahningrum@gmail.com⁷, siscatriwahyuni24@gmail.com⁸

Article History:

Received: Desember 12, 2024;

Revised: Maret 05, 2025;

Accepted: Maret 08, 2025;

Online Available: Maret 30, 2025;

Published: Maret 30, 2025;

Keywords: *Stunting, Health Management, Smart Society, Pharmacy Students, Stikes Harapan Ibu Jambi.*

Abstract: *Stunting is a global health problem that affects the physical growth and cognitive development of children. Studies show that the prevalence of stunting in Indonesia is still high, affecting people's quality of life and productivity. This article discusses strategies to combat stunting and the management of health problems towards a smart society. Preventive approaches are the main focus in overcoming stunting. Public health education on balanced nutrition and good sanitation practices are key to preventing stunting. Supplementary feeding programs for pregnant women and children under five and monitoring child growth are important strategies in stunting intervention. In addition, the management of other health problems is also needed to create a smart society holistically. Efforts to prevent and treat infectious diseases such as diarrhea, respiratory infections, and other infectious diseases must be improved. An integrated and affordable health care system is crucial in providing full access to quality health services. A smart society requires an environment that supports optimal growth and development. Therefore, cross-sector collaboration is important in addressing stunting and other health issues. The government, non-governmental organizations, the private sector and communities need to come together to implement sustainable policies and innovative programs to improve the overall health and well-being of the community. In conclusion, eradicating stunting and managing health problems are crucial steps towards a smart society. Cross-sector collaboration, preventive approaches, and affordable health services are needed to achieve this goal.*

Abstrak

Stunting merupakan masalah kesehatan global yang mempengaruhi pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak-anak. Studi menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia masih tinggi, mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas masyarakat. Artikel ini membahas strategi berantas stunting dan penatalaksanaan permasalahan kesehatan menuju masyarakat cerdas. Pendekatan preventif menjadi fokus utama dalam mengatasi stunting. Pendidikan kesehatan masyarakat tentang gizi seimbang dan praktik sanitasi yang baik menjadi kunci utama dalam mencegah stunting. Program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan anak balita serta monitoring pertumbuhan anak menjadi strategi penting dalam intervensi stunting. Selain itu, penatalaksanaan permasalahan kesehatan lainnya juga diperlukan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas secara holistik. Upaya pencegahan dan pengobatan penyakit menular seperti diare, infeksi saluran

*Corresponding author, indri.meirista@gmail.com

pernapasan, dan penyakit menular lainnya harus ditingkatkan. Sistem pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan terjangkau menjadi krusial dalam memberikan akses penuh terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Masyarakat cerdas memerlukan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal. Oleh karena itu, kolaborasi lintas sektor menjadi penting dalam mengatasi stunting dan permasalahan kesehatan lainnya. Pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan masyarakat perlu bersatu untuk mengimplementasikan kebijakan yang berkelanjutan dan program-program inovatif guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Kesimpulannya, berantas stunting dan penatalaksanaan permasalahan kesehatan merupakan langkah krusial menuju masyarakat cerdas. Diperlukan kolaborasi lintas sektor, pendekatan preventif, dan pelayanan kesehatan yang terjangkau untuk mencapai tujuan tersebut.

Kata Kunci: Stunting, Penatalaksanaan kesehatan, Masyarakat cerdas, Mahasiswa farmasi, Stikes Harapan Ibu Jambi.

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah isu global yang mempengaruhi kesehatan dan kemampuan individu, terutama pada anak-anak muda. Definisi stunting secara medis adalah pertumbuhan badan yang tidak sesuai dengan umur, yang umumnya disebabkan oleh makanan yang kurang cukup, kualitas makanan yang buruk, dan kondisi lingkungan yang tidak sehat. Stunting dapat mempengaruhi pembelajaran, kesehatan, dan kesempatan dalam hidup individu di masa depan (Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M., 2018).

Penatalaksanaan stunting adalah proses pengelolaan dan pengembangan strategi untuk mengatasi dan mencegah masalah stunting (Khoeroh, H., & Indriyanti, D. R., 2017). Ini melibatkan kerjasama antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, profesional kesehatan, pengajar, dan masyarakat untuk membangun program dan inisiatif yang efektif. Dalam penatalaksanaan stunting, diperhatikan beberapa aspek penting, seperti peningkatan kualitas makanan, peningkatan pangan, peningkatan kesehatan ibu hamil dan anak muda, serta peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pertumbuhan sehat anak.

Penatalaksanaan stunting dibagi menjadi dua tahap utama, yaitu *prevencion* (mencegah) dan *rehabilitacion* (memulihkan). Dalam *prevencion*, fokus pada pencegahan stunting pada anak-anak muda, melalui peningkatan kualitas makanan, peningkatan pangan, dan peningkatan kesehatan ibu hamil dan anak muda. Dalam *rehabilitacion*, fokus pada membantu anak-anak yang sudah terkena stunting untuk memulihkan pertumbuhannya dan memperbaiki kesehatannya (Gunawan, D. C. D., & Yuliati, E., 2019).

Berantas stunting dan penatalaksanaan permasalahan kesehatan dan mengatasi penyakit berdasarkan data puskesmas Sungai Puar terdapat 10 penyakit terbesar yaitu ispa, hipertensi, demam tanpa sebab, dispepsia, diabetes miletus, gastritis, influenza, tuberkulosis, skizofrenia,

myalgia. Penyakit lain yang menjadi permasalahan pada Desa Tanjung Putra khususnya di RT. 04 yaitu Hipertensi. Dari data Kecamatan Mersam Desa Tanjung RT 04 terdapat penyakit Hipertensi. Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang sangat berbahaya (Silent Killer). Definisi hipertensi sendiri ialah suatu kondisi dimana terjadi kenaikan tekanan darah sistolik mencapai angka diatas sama dengan 140 mmHg dan diastolik diatas sama dengan 90 mmHg. Penyakit hipertensi disebabkan oleh gaya hidup, riwayat keluarga, dan kondisi kesehatan tertentu. Faktor risiko seperti merokok, kelebihan berat badan, kurangnya olahraga, stres, dan konsumsi alkohol dapat meningkatkan risiko tekanan darah tinggi, lingkungan, genetik dan pola makan pada masyarakat di Desa Tanjung Putra Kecamatan Mersam pada RT 04. Pemanfaatan bahan alam didapatkan dari lingkungan di Desa Tanjung Putra seperti spray anti nyamuk, antiseptik daun sirih dan jeruk nipis, teh herbal daun salam, Virgin Coconut Oil (VCO), dan puding ubi susu.

Rukun Tetangga (RT) 1 sampai 8 terletak di Desa Tanjung Putra, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi yang berdiri pada tahun 2015. Penduduk Desa Tanjung Putra sebagian besar bekerja sebagai buruh tani, peternak, petani, pengusaha kecil, menengah dan besar, POLRI, TNI, Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Tabel 1. Keadaan Demografi di Desa Tanjung Putra

No.	Jenis	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Puskesmas Pembantu	0
3.	Posyandu Ibu dan Anak	1

Tabel 2. Jumlah Penduduk di RT. 04

No.	Keterangan	Jumlah Penduduk
1.	RT. 04	106

Sumber: Laporan Profil dari Desa Tanjung Putra

Berantas stunting dan penatalaksanaan permasalahan kesehatan dan mengatasi penyakit berdasarkan data puskesmas Sungai Puar terdapat 10 penyakit terbesar yaitu ispa, hipertensi, demam tanpa sebab, dispepsia, diabetes miletus, gastritis, influenza, tuberkulosis, skizofrenia, myalgia. Penyakit lain yang menjadi permasalahan pada Desa Tanjung Putra khususnya di RT. 04

yaitu Hipertensi.

Penatalaksanaan stunting menjadi prioritas penting dalam mencapai sumber daya manusia yang sehat dan berdaya saing tinggi, serta membangun kemajuan sosial ekonomi yang lancar. Dengan kerjasama dan perhatian yang diberikan pada masalah stunting, kita dapat membangun sebuah masyarakat yang sehat dan berdaya saing tinggi bagi generasi muda yang akan datang.

2. METODE

(1) Tempat dan waktu

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Februari – 07 Maret 2024 di Desa Tanjung Putra, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batang Hari diantaranya:

1. Survei awal
2. Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)
3. Sosialisasi DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan, buang)
4. DEMO pembuatan produk bersama warga RT.04
5. Sosialisasi APOCIL (apoteker cilik) di SDN 173 Simpang Sungai Puar dan sosialisasi PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)
6. Penyuluhan penyakit hipertensi, asam urat dan diabetes mellitus serta cek Kesehatan gratis dilaksanakan di kantor Desa Tanjung Putra
7. Cek tumbuh kembang anak di TK PAUD Kasih Bunda (pengukuran tinggi badan dan berat badan anak)
8. Sosialisasi stunting ke warga RT.04
9. Penanaman tanaman dan pemanfaat tumbuhan sebagai obat dengan pemberian nama APOTIK HIDUP

Tabel 3. Susunan Kegiatan Tim

N o	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tujuan	Sasaran /Target	Waktu	Penanggung Jawab
1.	Survei awal	Melakukan survey ke Kepala Desa, Puskesmas	Mengetahui berapa banyak KK di Desa	Kantor kepala desa, puskesmas	Februar i 2024 Pukul 10.00	Rts. Reni N

		Sungai Puar, pengisian kuisioner masyarakat tentang penyakit yang sering Dialami oleh masyarakat, serta Mencari informasi data 10 penyakit terbesar di desa tanjung putra rt 04	Tanjung Putra, Mencari data informasi penyakit yang paling banyak diderita warga Desa Tanjung Putra rt 04.	s dan warga RT. 04	WIB	
2.	Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	Melakukan silaturahmi ke kantor Kepala Desa di Desa Tanjung Putra	Membahas program kerja yang akan di laksanakan selama KKN	Kantor kepala desa	Februari 2024 Pukul 8.00	Lidya Febiyanti
3.	Sosialisasi DAGUSIBU	Melakukan penyuluhan kepada warga rt.04 tentang DAGUSIBU.	Masyarakat Rt.04 memahami tentang cara Dapatkan obat dengan benar, Gunakan	Rumah warga rt.04	Februari 2024 Pukul 16.00 WIB	Zahara Yulyana

			obat dengan benar, cara Simpan obat dengan benar & cara Buangan obat dengan benar.			
4.	DEMO pembuatan produk	Melakukan pembuatan produk dari bahan alam (serai) menjadi spray antinyamuk.	Agar warga bisa memanfaatkan bahan alam sekitar seperti serai sebagai pengusir nyamuk.	Rumah warga rt 04	Februari 2024 Pukul 17.00 WIB	Sisca Tri W
5.	Apoteker Cilik (APOCIL) dan PHBS	Melakukan penyuluhan terkait pengenalan dunia farmasi pada murid SD.	Agar murid SD mengetahui seperti bentuk-bentuk obat dan cara mencuci tangan yang baik dan benar.	SD N 137/I Simpang Sungai Puar kelas 1 dan 3	Februari 2024 Pukul 08.00 WIB	Andi Aisyah
6.	Cek Tumbuh	Melakukan pengukuran	Untuk mengetahui	TK PAUD Kasih	Februari 2024	Wesi Alfiah N

	Kembang Anak	tinggi badan dan berat badan anak TK PAUD Kasih Bunda	pertumbuhan dan perkembangan anak serta menemukan secara dini adanya gangguan tumbuh kembang sehingga dapat ditindak lanjuti.	Bunda Desa Tanjung Putra	Pukul 08.00 WIB	
7.	Penyuluhan an penyakit hipertensi , asam urat dan DM serta Cek Kesehata n Gratis	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyuluhan diabetes dan pemeriksaa n kadar gula darah. • Melakukan penyuluhan hipertensi dan pemeriksaa n tekanan darah • Melakukan 	Untuk mengetahui kondisi warga Rt. 04 dan memberik an informasi terkait obat diabetes, hipertensi dan asam urat.	Kantor Desa Tanjung Putra dan Rumah Warga Rt.04	Februar i 2024 Pukul 08.00 WIB dan Maret 2024 Pukul 16.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rts.Reni 2. Lidya febiyan ti 3. Zahara yulyan a 4. Silviya

		penyuluhan Asam Urat dan pemeriksaan kadar Asam Urat.				
8.	Sosialisasi Stunting	Melakukan penyuluhan kepada warga RT.04 pada saat yasinan mingguan yang dilakukan di rumah warga	Untuk menambah wawasan kepada orang tua agar memilih makanan yang berkhasiat supaya terhindar dari stunting.	Rumah warga Rt.04 desa tanjung putra.	Maret 2024 Pukul 16.00 WIB	Silviya Maharani
9.	Penanaman tanaman herbal (APOTIK HIDUP)	a. Pengoptimalisasikan tanaman herbal b. Pemanfaatan bahan alam	a. Untuk melestarikan dan mengurangi ketergantungan pada bahan kimia	Rumah Warga Rt.04 Desa Tanjung Putra	Maret 2024 Pukul 09.00 WIB	1. Sisca Tri 2. Andi aisyah 3. Wesi alfiah

			b. Untu memanfaatkan hasil alam yang ada sebagai pengobatan secara alami			
--	--	--	--	--	--	--

Ada pun pihak yang terlibat dalam kegiatan yaitu warga RT 04 Desa Tanjung Putra, bu/bapak, Lansia, Remaja, Anak-anak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi pendataan dari rumah ke rumah warga RT.04

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Awal

Hasil survei awal dari data puskesmas Sungai Puar di Desa Tanjung Putra, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari diperoleh data penyakit yang diderita oleh Desa Tanjung Putra yaitu sebagai berikut:

1. ISPA
2. Hipertensi
3. Demam tanpa sebab
4. Dispepsia
5. Diabetes miletus
6. Gastritis
7. Influenza
8. Tuberkulosis
9. Skizofrenia
10. Myalgia

Dari data diatas peneliti dapat memilih program kerja mana yang akan peneliti lakukan selama 1 bulan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Tanjung Putra.

Musyawaharah Masyarakat Desa

Dari musyawarah masyarakat desa diperoleh hasil program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Tanjung Putra, diantaranya:

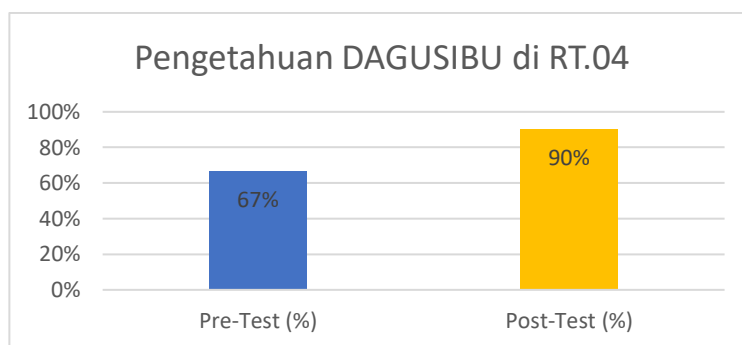
1. Sosialisasi DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan, buang)
2. DEMO pembuatan produk bersama warga RT.04
3. Sosialisasi APOCIL (apoteker cilik) di SDN 173 Simpang Sungai Puar dan sosialisasi PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)
4. Penyuluhan penyakit hipertensi, asam urat dan diabetes mellitus serta cek Kesehatan gratis dilaksanakan di kantor Desa Tanjung Putra
5. Cek tumbuh kembang anak di TK PAUD Kasih Bunda (pengukuran tinggi badan dan berat badan anak)
6. Sosialisasi stunting ke warga RT.04
7. Penanaman tanaman dan pemanfaat tumbuhan sebagai obat dengan pemberian nama APOTIK HIDUP



Gambar 1. Dokumentasi Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)

Sosialisasi DAGUSIBU

Pada saat melaksanakan penyuluhan DAGUSIBU masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra peneliti melaksanakan pre-test dan post-test



Gambar 2. Grafik Pengetahuan DAGUSIBU di RT.04

Dari data diatas didapatkan hasil bahwa dari 20 sampel sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan DAGUSIBU pada masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra didapatkan hasil 67% yang mengetahui tentang DAGUSIBU setelah dilakukan kegiatan penyuluhan DAGUSIBU didapatkan hasil 90% yang mengetahui tentang DAGUSIBU. Hal ini berarti bahwa masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra sudah memahami dan mengetahui bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat yang benar.



Gambar 3. Dokumentasi DAGUSIBU

DEMO Pembuatan Produk

Hasil yang dicapai yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat RT.04 Desa Tanjung putra dalam mengelola bahan alam sebagai alternatif pengobatan penyakit dan masyarakat sangat

antusias mencoba produk yang kami buat.



Gambar 4. Dokumentasi DEMO Produk

Apoteker Cilik (APOCIL) dan PHBS di SDN 137/I Simpang Sungai Puar

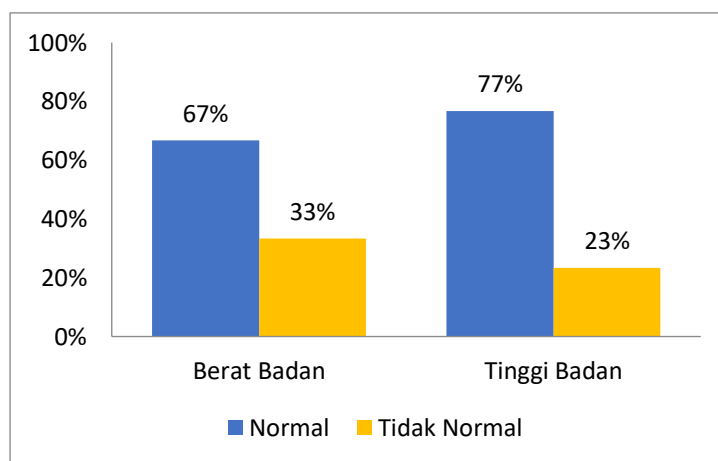
Siswa/i SDN 137/I Simpang Sungai Puar masih belum mengetahui tentang farmasi, profesi apoteker, pengenalan tentang obat, cuci tangan yang baik dan benar. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, siswa mengetahui terkait farmasi dan profesi apoteker, pengenalan tentang obat, cuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 5. Dokumentasi Apoteker Cilik dan PHBS

Cek Tumbuh Kembang Anak

Pada saat melaksanakan cek tumbuh kembang anak yang dilakukan di PAUD dan TK Kasih Bunda Desa Tanjung Putra didapatkan hasil seperti diagram berikut:



Gambar 5. Grafik Tumbuh Kembang Anak

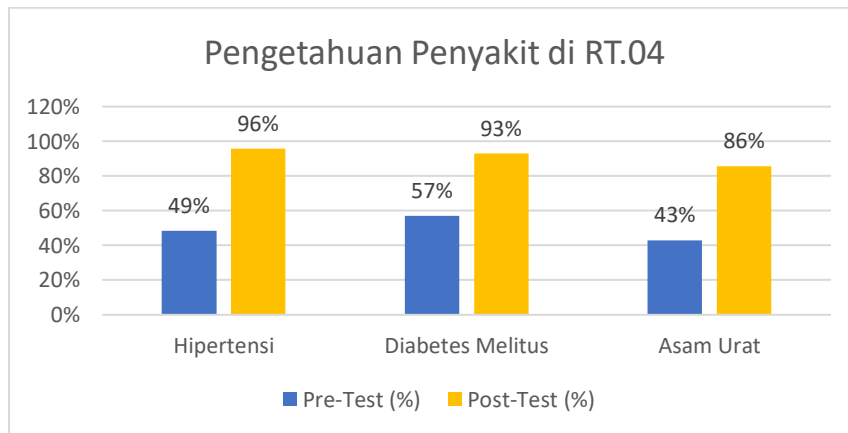
Dari data diatas diperoleh bahwa siswa/I PAUD dan TK Kasih Bunda yang memiliki berat badan normal sebesar 67%, berat badan tidak normal sebesar 33%, dan tinggi badan normal sebesar 77%, tinggi badan tidak normal sebesar 23%.



Gambar 6. Dokumentasi Cek Tumbuh Kembang Anak

Penyuluhan Penyakit Hipertensi, Asam Urat Dan Diabetes Mellitus Serta Cek Kesehatan Gratis

Pada saat melaksanakan penyuluhan penyakit hipertensi, asam urat dan diabetes masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra kami melaksanakan pre-test dan post-test

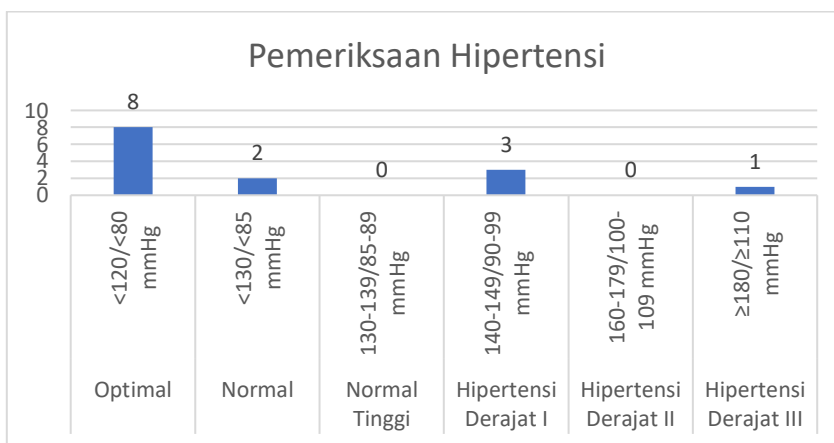


Gambar 7. Grafik Pengetahuan Penyakit di RT.04

Dari data diatas didapatkan hasil bahwa dari 14 sampel sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan penyakit hipertensi, asam urat dan diabetes melitus pada masyarakat RT.04 Desa

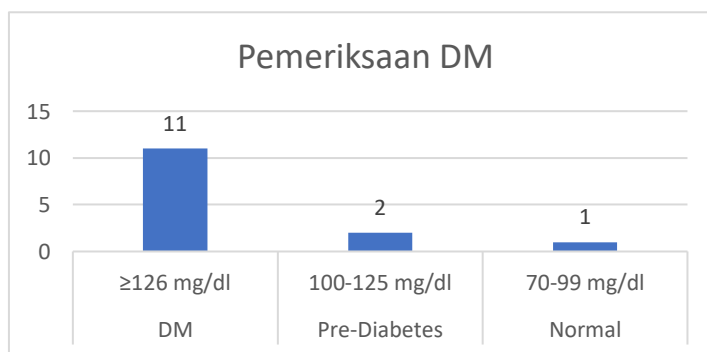
Tanjung Putra didapatkan hasil 49% yang mengetahui tentang hipertensi, 57% yang mengetahui tentang diabetes mellitus dan 43% yang mengetahui tentang asam urat. Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan hasil 96% yang mengetahui tentang hipertensi, 93% yang mengetahui tentang diabetes mellitus dan 86% yang mengetahui tentang asam urat. Setelah dilaksanakan penyuluhan penyakit hipertensi, asam urat dan diabetes mellitus masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan terkait hipertensi, asam urat dan diabetes mellitus.

Dari cek kesehatan yang dilakukan di kantor desa dan RT.04 Desa Tanjung Putra didapatkan hasil seperti diagram berikut.



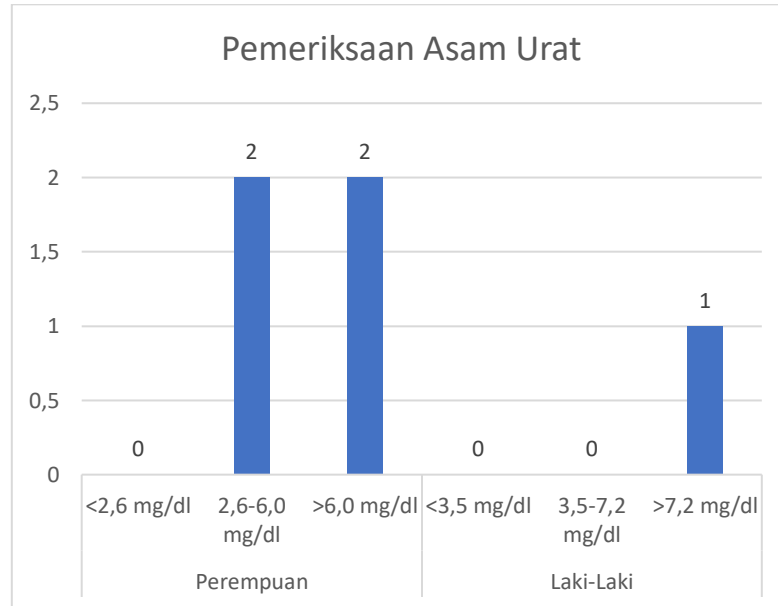
Gambar 8. Grafik Hasil Cek Tekanan Darah

Dari data diatas diperoleh bahwa masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra yang memiliki tekanan darah optimal sebanyak 8 orang, normal sebanyak 2 orang, normal tinggi nihil, hipertensi derajat I sebanyak 3 orang, hipertensi derajat II nihil dan hipertensi derajat III sebanyak 1 orang.



Gambar 9. Grafik Hasil Cek Kadar Gula

Dari data diatas diperoleh bahwa masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra yang memiliki kadar gula darah tinggi sebanyak 11 orang, sedang sebanyak 2 orang, normal sebanyak 1 orang.



Gambar 10. Grafik Hasil Cek Asam Urat

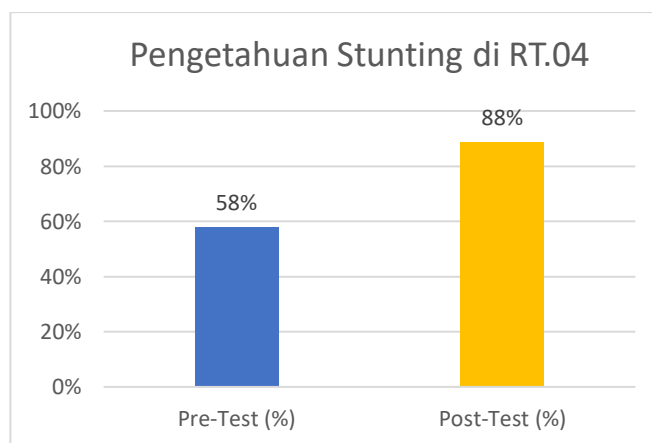
Dari data diatas diperoleh bahwa masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra untuk perempuan yang memiliki kadar asam urat rendah nihil, normal sebanyak 2 orang, dan tinggi sebanyak 2 orang. Kemudian untuk laki-laki yang memiliki kadar asam urat rendah dan normal nihil, kadar asam urat tinggi sebanyak 1 orang.



Gambar 11. Dokumentasi Cek Kesehatan Gratis

Sosialisasi Stunting

Pada saat melaksanakan penyuluhan Stunting masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra kami melaksanakan pre-test dan post-test



Gambar 12. Grafik Pengetahuan Stunting di RT.04

Dari data diatas didapatkan hasil bahwa dari 13 sampel sebelum dilakukan kegiatan

penyuluhan Stunting pada masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra didapatkan hasil 58% yang mengetahui tentang Stunting setelah dilakukan kegiatan penyuluhan Stunting didapatkan hasil 88% yang mengetahui tentang Stunting. Hal ini berarti bahwa masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra sudah memahami dan mengetahui dalam memilih makanan yang berkhasiat supaya terhindar dari stunting.



Gambar 13. Dokumentasi Sosialisasi Stunting

Penanaman Tanaman Herbal (APOTIK HIDUP)

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini masyarakat dapat memanfaatkan tanaman obat herbal dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai alternatif penangan masalah kesehatan yang dialaminya. Awalnya masyarakat tidak tau akan manfaat tanaman sekitar sebagai obat dengan diadakannya Apotik Hidup tersebut masyarakat mulai mengetahui manfaat dari tanaman sekitar.



Gambar 14. Dokumentasi APOTIK HIDUP



Gambar 15. Dokumentasi Produk EXPO Juara 1

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan kali ini Tim telah melakukan pendampingan dalam berantas stunting dan penatalaksanaan permasalahan kesehatan. Hasil dari kegiatan ini bertambahnya pengetahuan

masyarakat terhadap beberapa informasi terkait DAGUSIBU, Stunting, penyakit Hipertensi, asam urat dan diabetes mellitus. Bertambahnya pengetahuan siswa/I SDN 137/I Simpang Sungai Puar terkait farmasi dan profesi apoteker, pengenalan tentang obat, cuci tangan yang baik dan benar. Masyarakat dapat memanfaatkan dan mengolah bahan alam yang memiliki potensi sebagai alternatif pengobatan beberapa penyakit.

Diharapkan kepada masyarakat Desa Tanjung Putra untuk hidup sehat dengan memanfaatkan secara optimal tanaman herbal disekitar lingkungan dan melakukan cek kesehatan secara berkala serta dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat serta bijak dalam penggunaan obat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Disampaikan terimakasih kepada STIKES Harapan Ibu Jambi sebagai lembaga yang menaungi pelaksana dan sekaligus sebagai pemberi dana. Selain itu tidak lupa disampaikan juga ucapan terimakasih kepada masyarakat Desa Tanjung Putra yang telah bersedia menerima transfer ilmu terkait kesehatan yaitu Berantas Stunting Dan Penatalaksanaan Permasalahan Kesehatan.

DAFTAR REFERENSI

- Alawiyah, A. L., Karmila, A., Hajar, D. S., Pebriani, F., & Fransisca Hudaya Putri, N. L. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Alami dari Daun Sirih dan Jeruk Nipis di Desa Salamnunggal. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.3233>
- Andriani, L., Pitriani, P., Astri, L., Lestari, R. A., Vitriasari, F., & Melinda, W. (2022). Edukasi Kesehatan Dan Pengolahan Tanaman Herbal Pada Masyarakat Desa Mekar Jaya Kab. Muaro Jambi. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 1(2), 51–54. <https://doi.org/10.55426/pmc.v1i2.182>
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal & child nutrition*, 14(4), e12617.
- Badaruddin, R., Aka, R., Ollong, A. R., & Tiya, N. A. D. (2021). Kadar Kolesterol, Asam Urat dan Glukosa Darah Ayam Petelur yang Diberi Jus Daun Sirih (*Piper betle* Linn) pada Level yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Peternakan Dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science)*, 11(1), 76. <https://doi.org/10.46549/jipvet.v11i1.172>
- Dafriani, P. (2016). Pengaruh Rebusan Daun Salam (*Syzgium Polyanthum* Wight Walp) terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 7(2), 25–34.
- Emilia, I., Andi Arif Setiawan, Dewi Novianti, Dian Mutiara, & Rangga, R. (2023). Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack.) Secara Infundasi Dan Maserasi. *Indobiosains*, 5(2), 95–102. <https://doi.org/10.31851/indobiosains.v5i2.12597>

- Gunawan, D. C. D., & Yuliati, E. (2019). Intervensi penatalaksanaan gizi dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan tumbuh kembang balita stunting. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 15(4), 128-136.
- Kholida, L., Hidayati, R., & Setyaningsih, I. (2022). BAKTIMU : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Open Journal Systems STF Muhammadiyah Cirebon : Ojs.Stfmuhammadiyahcirebon.Ac.Id STF Muhammadiyah Cirebon*, 2(2), 249–256.
- Khoeroh, H., & Indriyanti, D. R. (2017). Evaluasi penatalaksanaan gizi balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Sirampog. *Unnes Journal of Public Health*, 6 (3), 189-195.
- Natsir, M. F. (2018). Pengaruh penyuluhan CTPS terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN 169 bonto parang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(2), 1–9. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/5977>
- PP IAI. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat*. 1–7.
- Salim, M. F., M. Syairaji, M. S., Santoso, D. B., Pramono, A. E., & Askar, N. F. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51342>
- Yunisa Arini Putri. (2019). LITERATUR REVIEW Potensi Daun Afrika (*Vernonia amygdalina*) sebagai Antidiabetik Artikel info Artikel history. *Jiksh*, 10(2), 336–339. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.183>
- Zulfikar, Z., Aditama, W., Khairunnisa, K., & Arianto PS, B. (2022). Pelatihan meramu cairan pembasmi nyamuk dari daun serai (*Cymbopogon citratus*) di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bireuen. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(2), 55. <https://doi.org/10.30867/pade.v4i2.906>